



Moderasi Usia dalam Pengaruh Semester Terhadap Efikasi Diri Akademik pada Pembelajaran Online

Eka Apristian Pantu

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

Email: ekapantu@iaingorontalo.ac.id

Article Info

Article history:

Received Oct 23, 2020

Revised Nov 11, 2020

Accepted Nov 25, 2020

Keywords:

Semester

Age

Academic self-efficacy

Online learning

ABSTRACT

The spread of the coronavirus carries out education to implement online learning. The purpose of this study was to explain the effect of the semester on academic self-efficacy in online learning and to explain the moderation of age in the effect of semester on academic self-efficacy in online learning. Subjects in this study were 296 students who were selected by incidental sampling. This research uses correlational quantitative method. The results found that semester had an effect on academic self-efficacy in online learning ($\beta = -0,886$; $p = 0,035$) and age was a moderating variable in this influence ($\beta = 0,682$; $p = 0,008$). Based on these results can be concluded that semester has an effect on academic self-efficacy in online learning and age is a moderating variable in the influence of semester on academic self-efficacy in online learning.

ABSTRAK

Penyebaran virus corona menuntut institusi pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran online. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran online dan menjelaskan moderasi usia dalam pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran online. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 296 mahasiswa yang dipilih dengan teknik *incidental sampling*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuantitatif korelasional. Hasil penelitian menemukan bahwa semester berpengaruh terhadap efikasi diri akademik dalam pembelajaran online ($\beta = -0,886$; $p = 0,035$) dan usia menjadi variabel moderator dalam pengaruh tersebut ($\beta = 0,682$; $p = 0,008$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semester berpengaruh terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran online dan usia merupakan variabel moderator dalam pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran online.

Kata kunci

Semester

Usia

Efikasi diri akademik

Pembelajaran online

PENDAHULUAN

Dunia saat ini tengah menghadapi ancaman pandemi virus corona (Covid-19). Penyebaran virus corona berdampak pada berbagai aspek seperti aspek sosial (Tapung, Regus, Payong, Rahmat, dan Jelahu, 2020), aspek ekonomi (Susilawati, Falefi, & Purwoko, 2020), dan juga berdampak pada aspek pendidikan (Aji, 2020). Salah satu dampak pandemi corona dalam dunia pendidikan yakni beralihnya metode perkuliahan dari yang sebelumnya dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung menjadi perkuliahan *online*. Metode pembelajaran *online* menuntut individu untuk bisa menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada. Semakin sering pembelajaran *online* diterapkan maka kemampuan manajemen kelas yang ditunjukkan oleh individu juga menjadi semakin baik (Horvitz, Beach, Anderson, dan Xia, 2015).

Kualitas pembelajaran *online* yang diberikan dapat meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran, efikasi diri, dan *self-directed learning* (Chyr, Shen, Chiang, Lin, & Tsai, 2017). Meskipun pembelajaran *online* dapat meningkatkan efikasi diri, akan tetapi efikasi diri akademik yang ditunjukkan lebih rendah jika dibandingkan dengan individu yang mengikuti metode tatap muka secara langsung (Dayne, Hirabayashi, Seli, & Reidobolt, 2016).

Pembahasan mengenai efikasi diri akademik menarik perhatian para ilmuwan. Dimana perempuan disebutkan memiliki efikasi diri akademik yang lebih tinggi pada pelajaran bahasa, sementara laki-laki memiliki efikasi diri akademik yang lebih baik pada pelajaran matematika, komputer, dan ilmu sosial (Huang, 2013). Selain jenis kelamin, tidak ditemukan adanya perbedaan efikasi diri akademik jika ditinjau berdasarkan kewarganegaraan (Filippou, 2019). Pelatihan berpikir positif dilaporkan dapat meningkatkan efikasi diri akademik

pada mahasiswa (Dwitantyanov, Hidayati, & Sawitri, 2010).

Efikasi diri akademik yang tinggi akan membuat individu dapat melakukan penyesuaian diri (Mutar, Mohammad, dan Hmud, 2020; Rahmayati dan Lubis, 2013), memiliki prestasi akademik yang baik (Chairiyati, 2013), memiliki kepercayaan diri dan sikap positif terhadap pembelajaran (Fitri dan Kustanti, 2018), memiliki resiliensi (Oktaningrum dan Santoso, 2018), serta kegigihan akademik (Cassidy, 2015)

Sementara itu individu dengan efikasi diri akademik yang rendah akan memiliki masalah dengan prestasi belajar (Villafane, Xu, & Raker, 2016). Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Honicke dan Broadbent (2016) menemukan bahwa efikasi diri akademik berpengaruh terhadap prestasi akademik. Selain itu individu yang memiliki efikasi diri akademik yang rendah dilaporkan juga lebih rentan mengalami stres akademik (Rusdi, 2015).

Rendahnya efikasi diri akademik dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berpengaruh terhadap efikasi diri yakni kemampuan menyesuaikan diri (Wijaya & Pratitis, 2015), selain itu efikasi diri juga dapat dipengaruhi oleh minat belajar, kesabaran, resiliensi, karakter, dan motivasi belajar (Mukti dan Tentama, 2019).

Selain faktor internal, efikasi diri akademik juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi efikasi diri akademik yakni diskusi bersama teman (Alt, 2015), dukungan sosial (Anandari, 2013), dan pengalaman studi (Hwang dan Hutchison, 2016).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri akademik adalah pengalaman studi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi semester maka semakin tinggi pula efikasi diri akademik yang dimiliki individu.

Pada pembelajaran *online* seperti saat ini, individu tetap dituntut agar bisa melakukan melakukan regulasi diri dengan baik. Kemampuan regulasi diri yang baik berhubungan positif dengan motivasi berprestasi individu (Sulistiani, 2012). Motivasi yang tinggi akan menekan individu untuk meraih prestasi belajar yang baik. Tekanan yang terlalu besar dapat berdampak pada munculnya stres akademik. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, Ludiana, Immawati, dan PH (2020) yang dilakukan pada mahasiswa Akper Dharma Wacana ditemukan bahwa 12,11% responden mengalami stres ringan. Stres mahasiswa terjadi karena tugas pembelajaran yang diberikan pada pembelajaran *online* (PH, Mubin, dan Basthomi, 2020). Semakin tinggi semester yang dijalani individu maka semakin banyak pula stres yang dialami oleh individu sehingga berdampak pada rendahnya efikasi diri akademik individu (Vaezi dan Fallah, 2011).

Usia berpengaruh terhadap efikasi diri individu (Mustikasari, Rokhani, dan Sandi, 2016; Sun, Liu, Oei, Zhen, Ding, Jiang, 2020). Sementara itu dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Mulvaney (2020) menemukan bahwa pada pembelajaran *online*, usia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efikasi diri. Hal ini menjadi menarik karena terdapat kesimpulan yang berbeda mengenai pengaruh usia terhadap efikasi diri pada pembelajaran dengan metode tatap muka dan pembelajaran *online*. Perbedaan temuan ini menimbulkan pertanyaan apakah usia dapat menjadi variabel moderator antara semester dan efikasi diri akademik pada pembelajaran *online*? Penggunaan usia sebagai variabel moderator diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zusya dan Akmal (2016) yang menemukan bahwa semakin tua usia yang dimiliki individu ketika menempuh skripsi maka

semakin rendah efikasi diri akademik yang dimiliki.

Pada pembelajaran *online* individu dihadapkan dengan banyaknya tugas yang diberikan. Banyaknya tugas perkuliahan yang diberikan dalam pembelajaran *online* akan membuat individu mengalami stres akademik sehingga berdampak pada rendahnya efikasi diri akademik mereka. Hal ini menarik peneliti untuk menguji apakah semester berpengaruh terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran *online*.

Adanya perbedaan hasil temuan penelitian mengenai pengaruh usia pada pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* membuat peneliti tertarik untuk memasukkan variabel usia sebagai variabel moderator dalam pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik. Hal ini terjadi karena individu dengan usia yang lebih tua memiliki kematangan karir yang lebih baik jika dibandingkan dengan individu yang memiliki usia yang lebih muda. Semakin tinggi kematangan karir yang dimiliki individu maka semakin tinggi pula efikasi diri akademik yang dimiliki (Saraswati & Ratnaningsih, 2016). Hal ini berarti pada individu yang lebih muda maka semakin tinggi semester yang dijalani maka semakin rendah efikasi diri akademiknya. Sedangkan pada individu dengan usia yang lebih tua, semakin tinggi semester yang dijalani maka semakin tinggi pula efikasi diri akademik yang dimiliki.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* dan fungsi moderasi variabel usia dalam pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran *online*. Berdasarkan beberapa hal yang telah dijelaskan maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu: 1) terdapat pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* dan 2) usia menjadi variabel moderator pada pengaruh

semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran *online*.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Pendekatan ini dipilih untuk mencari tahu hubungan korelasional antar variabel yang diteliti. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* dan peran usia sebagai moderator pada pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran *online*.

Subjek Penelitian

Partisipan penelitian ini berjumlah 296 mahasiswa yang menjalani program pembelajaran *online* dengan rentang usia dari 17 sampai dengan 30 tahun. Partisipan berasal dari seluruh Indonesia yang dipilih dengan menggunakan metode *incidental sampling* dimana peneliti membagikan skala melalui media *google form*.

Prosedur Pengumpulan Data

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efikasi diri akademik pada pembelajaran *online*. Efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* adalah keyakinan individu dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dalam kondisi pembelajaran *online*. Penelitian ini menggunakan skala *self-efficacy* dari Pintrich dan Groot (1990)

yang telah dimodifikasi sesuai bahasa dan tujuan penelitian. Skala ini merupakan skala likert dengan lima pilihan jawaban yang terdiri dari delapan item misalnya “saya mampu mengikuti proses perkuliahan *online* dengan baik”. Reliabilitas dari skala ini senilai 0,905.

Data usia diambil dengan menuliskan pertanyaan singkat yakni “Berapa usia anda saat ini?”. Sementara itu semester diambil dengan menggunakan pertanyaan singkat yakni “Semester?”. Bagi individu yang berada di semester 1 dan 2 diberi nilai 1, individu semester 3 dan 4 diberi nilai 2, individu semester 5 dan 6 diberi nilai 3, individu semester 7 dan 8 diberi nilai 4, dan individu diatas semester 8 diberi nilai 5.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *linear regression* untuk menguji hipotesis pertama. Teknik ini dipilih untuk menguji apakah terdapat pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran *online*. Sementara itu teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis kedua yakni *moderated regression*. Teknik ini berfungsi untuk menguji apakah usia dapat menjadi variabel moderator dalam pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran *online*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan *software Jeffrey’s Amazing Statistics Program (JASP)*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

| No | Variabel | Mean | SD | 1 | 2 | 3 |
|----|---|-------|------|--------|--------|---|
| 1 | Semester | 1,86 | 0,89 | 1 | - | - |
| 2 | Efikasi Diri Akademik Pada Pembelajaran <i>Online</i> | 26,17 | 6,44 | -0,12* | 1 | - |
| 3 | Usia | 20,02 | 1,63 | 0,42* | -0,11* | 1 |

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa rata-rata subjek memiliki efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* yang berada pada kategori sedang ($M=26,17$,

$SD=6,44$). Selain itu berdasarkan hasil uji korelasi ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara semester dan efikasi diri akademik pada pembelajaran

online ($\beta=-0,12$, $p<0,001$), serta usia dan efikasi diri akademik pada pembelajaran online ($\beta=-0,11$, $p=0,04$).

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

| | β | p | R ² |
|---------------------|---------|---------|----------------|
| Model 1 | - | - | 0,015 |
| Semester (X) | -0,886 | 0,035* | - |
| Model 2 | - | - | 0,043 |
| Intercept | 57,420 | <0,001* | - |
| Semester (X) | -14,75 | 0,006* | - |
| Umur (M) | -1,479 | 0,004* | - |
| Semester*Umur (X*M) | 0,682 | 0,008* | - |

Cat: $Y = \text{Efikasi diri akademik pada pembelajaran online}$, $* = <0,05$

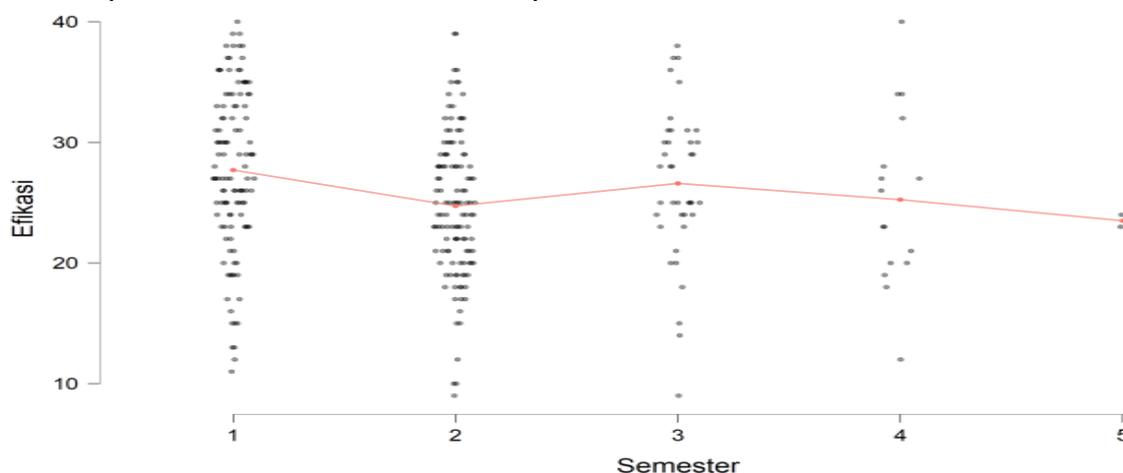
Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa semester memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran online ($\beta=-0,886$, $p=0,035$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi semester yang dijalani individu maka semakin rendah efikasi diri akademik pada pembelajaran online yang dimiliki. Sebaliknya individu dengan semester yang lebih rendah memiliki efikasi diri akademik pada pembelajaran online yang lebih tinggi.

Pengujian variabel usia sebagai moderator dalam pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran online juga menunjukkan hasil yang signifikan ($\beta=0,682$, $p=0,008$). Hasil ini menunjukkan usia merupakan variabel moderator dalam pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik pada

pembelajaran online. Pada individu dengan usia yang lebih muda maka semakin tinggi semester yang dijalani maka semakin rendah efikasi diri akademik pada pembelajaran online yang dimiliki. Sementara itu pada individu dengan usia yang lebih tua, semakin tinggi semester yang dijalani maka semakin tinggi pula efikasi diri akademik pada pembelajaran online yang dimiliki.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan dari semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran online. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi semester yang dijalani maka semakin rendah efikasi diri akademik pada pembelajaran online yang dimiliki.



Grafik 1. Pengaruh Semester Terhadap Efikasi Diri Akademik Pada Pembelajaran Online

Pengaruh negatif semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* dapat dijelaskan melalui faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengaruh negatif terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* adalah dukungan sosial dari orang tua. Tahapan awal perkuliahan adalah tahap dimana orang tua memiliki harapan tinggi terhadap keberhasilan studi individu. Hal ini akan mendorong orang tua memberikan dukungan sosial kepada individu yang baru memasuki jenjang perkuliahan (Hutomo, Jannah, dan Latifah, 2020). Semakin tinggi semester yang dijalani membuat orang tua tidak lagi memberikan dukungan sosial seperti saat diawal perkuliahan. Dampaknya harapan orang tua yang terwujud melalui dukungan sosial kepada individu dengan semester yang lebih tinggi berkurang sehingga menurunkan efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* yang dimiliki individu (Muhid dan Mukarromah, 2018; Rozali, 2015).

Sementara itu faktor internal yang dapat mempengaruhi semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* adalah optimisme. Individu semester awal cenderung memiliki optimisme yang tinggi ketika pertama kali memasuki dunia perkuliahan. Optimisme tinggi yang dimiliki membuat individu pada semester awal memiliki efikasi diri akademik yang tinggi (Feldman & Kubota, 2015). Sementara itu individu pada semester atas cenderung merasa kesulitan dengan banyaknya tugas yang diberikan sehingga berakibat stres akademik (PH, Mubin, dan Basthomi, 2020). Stres akademik yang dimiliki mengakibatkan optimisme menjadi rendah sehingga berdampak pada rendahnya efikasi diri akademik pada pembelajaran *online*.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa usia dapat menjadi variabel moderator dalam pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran *online*. Pada individu yang

berusia lebih muda, semakin tinggi semester yang ditempuh maka semakin rendah efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* yang dimiliki individu. Sementara pada individu dengan usia yang lebih tua ditemukan bahwa semakin tinggi semester yang dijalani maka semakin tinggi pula efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* yang dimiliki oleh individu. Berdasarkan temuan ini maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Salah satu hal yang menyebabkan usia dapat menjadi variabel moderator dalam pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* yakni individu yang memiliki usia lebih tua memiliki kematangan diri yang lebih baik jika dibandingkan dengan individu yang lebih muda. Sehingga hal ini berdampak pada tingginya efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* yang dimiliki oleh individu (Saraswati & Ratnaningsih, 2016).

Hal lain yang menyebabkan usia menjadi variabel moderator dalam hubungan semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* yakni pengalaman individu untuk belajar menggunakan metode *online*. Bertambahnya usia dan semester yang telah ditempuh membuat individu memiliki pengalaman lebih dalam pembelajaran *online*. Semakin banyak pengalaman individu dalam pembelajaran *online* maka efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* yang ditunjukkannya juga semakin tinggi (Lee, 2016; Pamungkas & Indrawati, 2017).

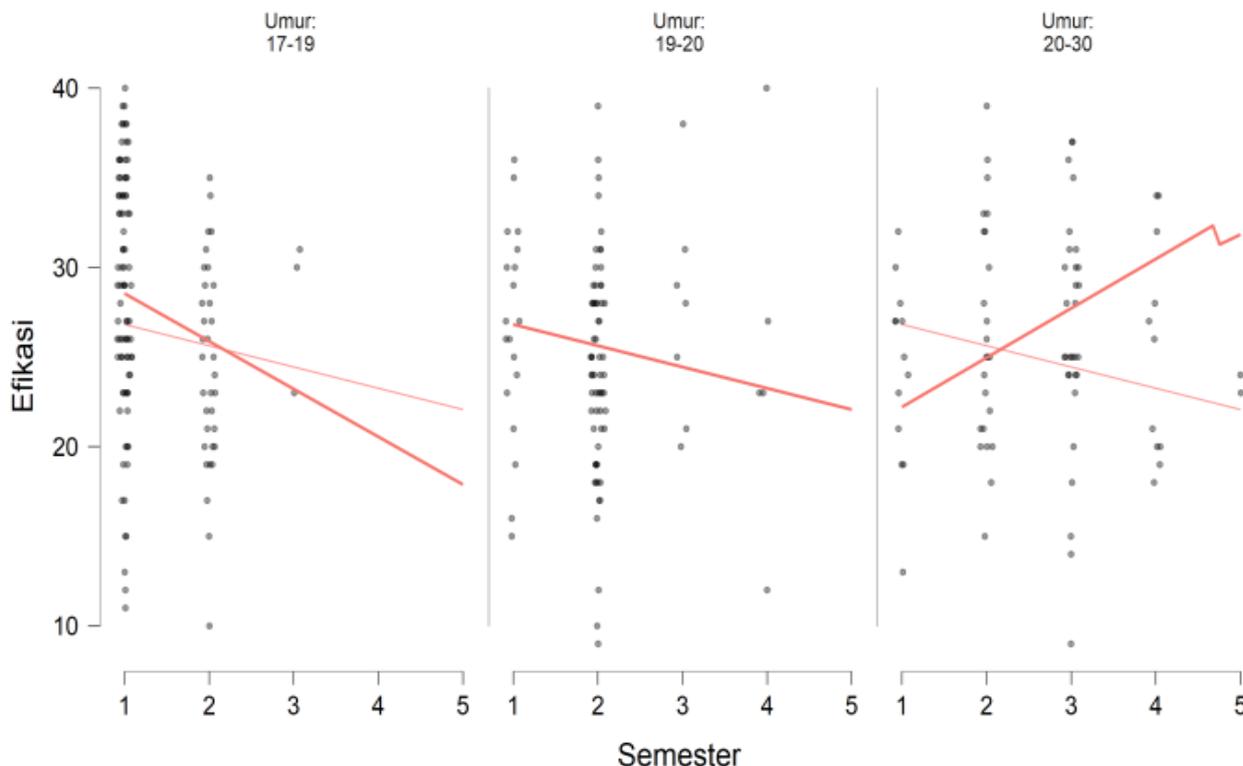
Selain dua hal diatas maka faktor lain yang menjadikan usia sebagai variabel dalam pengaruh semester terhadap efikasi diri pada pembelajaran *online* adalah *conscientiousness*. Individu yang lebih dewasa dan memiliki semester yang diatas telah banyak memiliki pengalaman dalam dunia perkuliahan. Hal ini membuat individu yang lebih dewasa lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan sehingga dapat

mempertanggung jawabkan hal yang dilakukan. Salah satu bentuk pertanggung jawaban yakni menyelesaikan kuliah meskipun ditengah situasi pembelajaran *online*. Semakin tinggi *conscientiousness* yang dimiliki maka semakin tinggi pula efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* yang dimiliki diri individu (Wilcox dan Nordstokke, 2019).

Faktor eksternal lain yang mempengaruhi terbuktinya hipotesis dua yakni individu dengan usia dan semester yang diatas sebagian besar hanya belum menyelesaikan skripsi. Proses pembimbingan skripsi dimana individu dituntut untuk menyelesaikannya, *feedback* yang eksplisit dari pembimbing, dan melihat teman-teman lainnya yang telah lulus dapat meningkatkan efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* individu (Artino, 2012).

Faktor terakhir yang menjadikan usia sebagai variabel moderator dalam pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik

pada pembelajaran *online* yakni dukungan sosial yang diberikan. Individu yang berusia lebih tua dan semester atas mendapatkan perhatian lebih dari orang tua dan teman-temannya nya agar segera menyelesaikan studinya. Perhatian yang diberikan oleh orang tua dan teman-temannya akan dituangkan menjadi sebuah dukungan sosial bagi individu. Dukungan sosial yang diterima individu diawal perkuliahan dari orang tua diawal perkuliahan cenderung menurun seiring berjalannya waktu. Meskipun begitu individu mendapatkan dukungan sosial dari teman-teman kuliah mereka terutama ketika berada dalam fase penyelesaian skripsi. Banyaknya dukungan sosial yang diterima individu membuat individu semakin termotivasi dan menetapkan target agar bisa segera menyelesaikan skripsi. Hal ini menjadi penyebab tingginya efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* pada individu semester atas dan memiliki usia yang lebih tua (Sun dan Huang, 2019).



Grafik 2. Moderasi Usia dalam Pengaruh Semester terhadap Efikasi Diri Akademik

Penelitian ini juga tidak luput dari keterbatasan. Salah satu keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yakni tidak dipertimbangkannya jenjang pendidikan yang sementara ditempuh apakah individu berada dalam program diploma, sarjana, magister, atau doktoral.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran *online*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi semester yang ditempuh maka semakin rendah efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* yang dimiliki. Hal tersebut terjadi karena faktor dukungan sosial dan optimisme.

Hal lain yang ditemukan dalam penelitian ini yakni usia dapat menjadi moderator dalam pengaruh semester terhadap efikasi diri akademik pada pembelajaran *online*. Dimana pada individu yang lebih muda, semakin tinggi semester yang dijalani maka efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* yang dimiliki juga semakin rendah. Sementara itu pada individu yang lebih tua, semakin tinggi semesternya maka semakin tinggi pula efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* yang ada pada diri individu.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi individu, agar banyak melakukan eksplorasi mengenai kemungkinan karir yang dijalani setelah lulus kuliah. Hal ini bertujuan agar individu memiliki kematangan karir yang tinggi sehingga berdampak pada efikasi diri akademik pada pembelajaran *online* yang tinggi pula.

2. Bagi lingkungan terdekat individu, agar selalu memberikan dukungan terhadap individu agar dapat menyelesaikan studi.
3. Bagi penyedia jasa pendidikan, untuk memberikan pelatihan dan membiasakan kepada individu untuk mengikuti program perkuliahan *online*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat mempertimbangkan jenjang akademik yang telah ditempuh. Selain itu juga bisa menambahkan variabel lain sebagai variabel moderator misalnya resiliensi atau dengan variabel *self-regulated learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5), 395-402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.
- Alt, D. (2015). Assessing the Contribution of a Constructivist Learning Environment to Academic Self-Efficacy in Higher Education. *Learning Environment Research*, 18, 47-67. <https://doi.org/10.1007/s10984-015-9174-5>.
- Anandari, D. S. (2013). Hubungan Persepsi Siswa atas Dukungan Sosial Guru dengan Self-Efficacy Pelajaran Matematika pada Siswa SMA Negeri 14 Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 2(3), 210-217.
- Artino, A. R. (2012). Academic Self-Efficacy: from Educational Theory to Instructional Practice. *Perspectives on Medical Education*, 1, 76-85. <https://doi.org/10.1007/s40037-012-0012-5>.
- Cassidy, S. (2015). Resilience Building in Students: the Role of Academic Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, 6, 1-14.

- <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.01781>.
- Chairiyati, L. R. (2013). Hubungan Antara Self-Efficacy Akademik dan Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Akademik. *Humaniora*, 4(2), 1125-1133. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3553>.
- Chyr, W.-L., Shen, P.-D., Chiang, Y.-C., Lin, J.-B., & Tsai, C.-W. (2017). Exploring the Effects of Online Academic Help-Seeking and Flipped Learning on Improving Students' Learning. *Educational Technology*, 20(3), 11-23.
- Dayne, N., Hirabayashi, K., Seli, H., & Reidobolt, W. (2016). the Examination of Academic Self-Efficacy and Academic Help Seeking of Higher Education Students Taking an on Campus or Online General Education Course in Family and Consumer Sciences. *Journal of Family and Consumer Sciences Education*, 33(2), 13-24.
- Dwitantyanov, A., Hidayati, F., & Sawitri, R. D. (2010). Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif pada Efikasi Diri Akademik Mahasiswa (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2), 135-144. <https://doi.org/10.14710/jpu.8.2.135-144>.
- Feldman, D. B., & Kubota, M. (2015). Hope, Self-Efficacy, Optimism, and Academic Achievement: Distinguishing Constructs and Levels of Specificity in Predicting College Grade-Point Average. *Learning and Individual Differences*, 37, 210-216. <http://dx.doi.org/10.1016/j.lindif.2014.11.022>.
- Filippou, K. (2019). Students Academic Self-Efficacy in International Master's Degree Programs in Finnish Universities. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 31(1), 86-95.
- Fitri, R., & Kustanti, E. R. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik dengan Penyesuaian Diri Akademik pada Mahasiswa Rantau dari Indonesia Bagian Timur di Semarang. *Empati*, 7(2), 66-77.
- Hasanah, U., Ludiana, Immawati, & PH, L. (2020). Gambaran Psikologis Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 299-306.
- Honicke, T., & Broadbent, J. (2016). the Influence of Academic Self-Efficacy on Academic Performance: A Systematic Review. *Educational Research Review*, 17, 63-84. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2015.11.002>.
- Horvitz, B. S., Beach, A. L., Anderson, M. L., & Xia, J. (2015). Examination of Faculty Self-Efficacy Related to Online Teaching. *Innovative Higher Education*, 40(4), 305-316. <https://doi.org/10.1007/S10755-014-9316-1>.
- Huang, C. (2013). Gender Differences in Academic Self-Efficacy: a meta analysis. *European Journal of Psychology*, 28(1), 1-35. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1007/s10212-011-0097-y>.
- Hutomo, B. A., Jannah, F. M., & Latifah, T. (2020). Fatherhood dan IP Akademik pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta. *Wacana*, 12(1), 78-85. <https://doi.org/10.13057/wacana.v12i1.169>.
- Hwang, M. H., & Hutchison, H. C. (2016). the Relationship Between Self-Efficacy and Academic Achievement: a 5 Year Panel Analysis. *the Asia-Pacific Education Researcher*, 25, 89-98. <https://doi.org/10.1007/s40299-015-0236-3>.

- Lee, C.-Y. (2016). Changes in Self-Efficacy and Task Value in Online Learning. *Distance Education*, 36, 59-79. <https://doi.org/10.1080/01587919.2015.1019967>.
- Muhid, A., & Mukarromah, A. (2018). Pengaruh Harapan Orang Tua dan Self-Efficacy Akademik terhadap Kecenderungan Fear of Failure pada Siswa: Analisis Perbandingan antara Siswa Kelas Unggulan dan Siswa Kelas Reguler. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(1), 31-48.
- Mukti, B., & Tentama, F. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Akademik. *Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* (pp. 341-347). Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Mulvaney, M. (2020). Discussion Groups and Multi-Formatted Content Delivery in an Online Module: Effect on Students Self Efficacy. *College Students Journal*, 54(1), 88-105.
- Mustikasari, D., Rokhani, S., & Sandi, D. F. (2016). Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Seksual Remaja (Studi di SMK 10 Nopember Jombang). *Midwifery Journal of STIKes Insan Cendekia Medika Jombang*, 12(1), 35-42.
- Mutar, Q. M., Mohammad, H. M., & Hmmud, S. H. (2020). Academic Achievement and Its Relation with Self-Efficacy and Academic Adjustment in EFL Class. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(5), 1-13. <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i5.1511>.
- Oktaningrum, A., & Santoso, F. H. (2018). Efikasi Diri Akademik dan Resiliensi pada Siswa SMA Berasrama di Magelang. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 4(2), 127-134. <https://doi.org/10.22146/gamajop.46359>.
- Pamungkas, S. W., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan antara Efikasi Diri Akademik dengan Self-Directed Learning pada Mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Terbuka Wilayah Kabupaten Demak. *Empati*, 6(1), 401-406.
- PH, L., Mubin, M. F., & Basthomi, Y. (2020). "Tugas Pembelajaran" Penyebab Stres Mahasiswa Selama Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 203-208.
- Pintrich, P. R., & Groot, E. V. (1990). Motivational and Self-Regulated Learning Components of Classroom Academic Performance. *Journal of Educational Psychology*, 82(1), 33-40.
- Rahmayati, T. E., & Lubis, Z. (2013). Hubungan Efikasi Diri Akademik dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri. *Analitika*, 5(2), 43-49. <https://doi.org/10.31289/analitika.v5i2.784>.
- Rozali, Y. A. (2015). Hubungan Efikasi Diri Akademik dan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Akademik pada Mahasiswa UEU Jakarta. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 13(1), 65-69.
- Rusdi, R. (2015). Hubungan Antara Efikasi Diri dan Manajemen Waktu Terhadap Stres Mahasiswa Farmasi Semester IV Universitas Mulawarman. *Psikoborneo*, 3(2), 53-64.
- Saraswati, A., & Ratnaningsih, I. Z. (2016). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI SMK N 11 Semarang. *Empati*, 5(3), 430-434.
- Sulistiani, N. W. (2012). Hubungan Konsep Diri dan Regulasi Diri Dengan Motivasi Berprestasi. *Psikostudia*, 1(2), 118-126.
- Sun, W. H., & Huang, Y. J. (2019). Research on Relationships among Achievement Goals, Self-Efficacy and Academic Performance of Students in Shandong Province. *International Journal of*

- Organizational Innovation*, 12(1), 280-289.
- Sun, Y., Liu, R.-D., Oei, T.-P., Zhen, R., Ding, Y., & Jiang, R. (2020). Perceiver Parental Warmth and Adolescents' Math Engagement in China: the Mediating Roles of Need Satisfaction and Math Self-Efficacy. *Learning and Individual Differences*, 78, 101837-101846. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2020.101837>.
- Susilawati, Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1147-1156. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.954>.
- Tapung, M. M., Regus, M., Payong, M. R., Rahmat, S. T., & Jelahu, F. M. (2020). Bantuan sosial dan pendidikan kesehatan bagi masyarakat pesisir yang terdampak sosial-ekonomi selama patogenesis Covid-19 di Manggarai. *Transformasi*, 16(1), 12-26. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.2067>.
- Vaezi, S., & Fallah, N. (2011). the Relationship Between Self-Efficacy and Stress among Iranian EFL Teachers. *Journal of Language Teaching and Research*, 2(5), 1168-1174. <https://doi.org/10.4304/jltr.2.5.1168-1174>.
- Villafane, S. M., Xu, X., & Raker, J. R. (2016). Self-Efficacy and Academic Performance in First-Semester Organic Chemistry: testing a model of reciprocal causation. *Chemistry Education Research and Practice*, 17, 973-984. <https://doi.org/10.1039/C6RP00119J>.
- Wijaya, I. P., & Pratitis, N. T. (2015). Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orang Tua dan Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Perkuliahan. *Persona*, 1(1), 973-984.
- Wilcox, G., & Nordstokke, D. (2019). Predictors of University Student Satisfaction with Life, Academic Self-Efficacy, and Achievement in the First Year. *Canadian Journal of Higher Education*, 49(1), 104-124.
- Zusya, A. R., & Akmal, S. Z. (2016). Hubungan Self-Efficacy Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Psychopathic*, 3(2), 191-200. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.900>.